

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 1.1 Gambaran Umum Burung Elang

Elang atau raptor adalah burung pemangsa yang berperan sebagai predator puncak didalam suatu ekosistem. Burung pemangsa yang ada di Indonesia terdapat 69 jenis burung (Rohman dkk., 2019). Burung pemangsa terbagi menjadi tiga ordo yaitu Ordo Falconiformes, Accipitriformes dan Ordo Stigoformes (Cahyana, 2009). Ordo Falconiformes, Accipitriformes dan Ordo Stigoformes memiliki kekerabatan yang jauh, tapi secara ekologi memakan jenis pakan yang sama sehingga dikelompokkan sebagai burung pemangsa (Dharma dkk., 2022). Ordo Falconiformes dan Accipitriformes merupakan raptor diurnal atau yang aktif pada siang hari. Ordo Stigoformes merupakan raptor nokturnal yang aktif pada malam hari (Zein, 2018).

Burung Elang masuk kedalam Ordo Accipitriformes dan Famili Accipitridae yang dapat ditemukan di wilayah tropis termasuk Indomalaya (Zein, 2018). Famili Accipitridae merupakan burung pemangsa yang memiliki ukuran tubuh yang besar hingga sangat besar dan ukuran tubuh yang berbeda-beda. Ukuran burung Elang dapat mencapai 40 cm dan tinggi mencapai 1 m (Miswandi, 2018). Rentang sayap burung Elang dapat mencapai dua kali lipat panjang dari tubuh Elang. Burung Elang memiliki paruh kuat untuk membunuh dan merobek mangsa. Elang juga memiliki kaki yang kuat dan berotot dengan cakar yang sangat tajam (Burnie, 2008). Indera penglihatan yang dimiliki Elang sangat tajam, ketajaman dalam melihat objek diklaim sepuluh kali ketajaman yang dimiliki oleh manusia (Harianto dkk., 2009).